

PERANCANGAN *CREATIVE COMMUNITY HUB* DI KOTA PADANG

Farhan Rizky Farantino¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Ariyati³⁾
^{1,2,3)}Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta

Email: farhanrky2981@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research focuses on the design and conceptualization of a Creative Community Hub in Padang City, Indonesia. Creative Community Hubs have emerged as vibrant spaces that facilitate collaboration, innovation, and cultural exchange within diverse communities. Using a comprehensive approach, this study blends qualitative and quantitative methodologies to assess the socio-cultural, economic, and spatial dynamics pertinent to the establishment of the proposed hub. Surveys, interviews, and case studies are employed to explore the existing creative landscape in Padang, understand the needs and aspirations of local creatives and residents, and evaluate the infrastructural and financial prerequisites for the hub's sustainability. Drawing upon successful models from other cities, the research identifies key design principles and operational strategies essential for the effective functioning of the Creative Community Hub. The findings not only underscore the potential benefits of such a hub in Padang, including economic growth, cultural enrichment, and community cohesion but also offer actionable recommendations for policymakers, urban planners, and stakeholders involved in its implementation. By fostering a culture of creativity, collaboration, and inclusivity, the proposed Creative Community Hub aims to catalyze positive urban transformation and contribute to the city's sustainable development trajectory.

Keywords: *Community, Creative Space, Co-Working Space.*

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa transisi penting dalam hidup seseorang, di mana mereka sedang membentuk identitas dan kepribadian mereka [1]. Dalam masa ini, mereka membutuhkan wadah untuk mengekspresikan diri dan berkembang secara positif. Sayangnya, pada saat ini, banyak remaja yang kurang memiliki wadah untuk berkeaktifitas. Dalam situasi ini, peran komunitas menjadi sangat penting. Komunitas dapat memfasilitasi wadah berkeaktifitas bagi remaja dan membantu mereka membangun identitas diri melalui hubungan positif dengan anggota komunitas lainnya. Keberadaan ruang kreatif sangat dibutuhkan dalam perkembangan sebuah kota dimana ruang kreatif dapat menjadi tempat sosial berinteraksi dan komunikasi antar masyarakat baik dalam kelompok maupun individu atau dalam formal dan in-formal [2]. Komunitas di Kota Padang hanya memanfaatkan ruang-ruang publik Kota Padang, salah satunya pada kawasan Kota Tua Padang. Kota Tua Padang memiliki banyak bangunan-bangunan tua bersejarah yang perlu dilestarikan dan dijaga keberadaannya [3]. Sebagian besar kondisi bangunan tua bersejarah tersebut sekarang ini kondisinya rusak, hancur dan bahkan ada yang sudah berganti menjadi bangunan baru. Dari pernyataan diatas penulis tergerak untuk merancang sebuah bangunan Creative Community Hub

dikawasan Kota Tua Padang yang diharapkan dapat menghidupkan kembali kawasan Kota Tua Padang, memberikan fungsi baru terhadap bangunan, potensi baru bagi kawasan dan ruang baru bagi remaja dalam berkeaktifitas

METODE

Metode penelitian untuk merancang Creative Community Hub di Kota Padang meliputi:

Studi Literatur: Kumpulan informasi dari sumber-sumber terkait tentang pusat komunitas kreatif dan desain arsitektur serupa.

Studi Lapangan: Survei dan wawancara dengan komunitas kreatif lokal untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka.

Penelitian Desain Arsitektur: Pengembangan konsep arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan komunitas dan konteks lokal.

Riset Partisipatif: Melibatkan anggota komunitas dalam proses perancangan melalui workshop dan diskusi kelompok.

Analisis Kebutuhan Sumber Daya dan Keuangan: Evaluasi kebutuhan sumber daya fisik, finansial, dan manusia untuk pembangunan dan pengelolaan pusat komunitas.

Evaluasi Dampak Sosial dan Ekonomi: Penilaian dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan pusat komunitas, termasuk pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup komunitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Tap MPR No IV/MPR/1978 tentang GBHN; menempatkan pemuda (yang hampir keseluruhannya adalah remaja) sebagai “Kader Pengurus Perjuangan Bangsa dan Pembangunan Nasional”. Untuk mencapai arah dan tujuan tersebut, diperlukan kegiatan pembinaan dan pengembangan diri remaja yang terarah, bersifat tetap serta berkelanjutan, namun ruang untuk pengembangan diri remaja di Kota Padang masi tidak dapat menampung para remaja tersebut. Maka site ertplih terletak pada Jl Pasar Malintang, Kec. Padang Selatan, Kota padang.

BATAS TAPAK

Utara : Jalan Arif Rahman Hakim
Timur: Perumahan Warga
Selatan: Jalan Belakang Pasar Hilir
Barat : Jalan Pasar Malintang

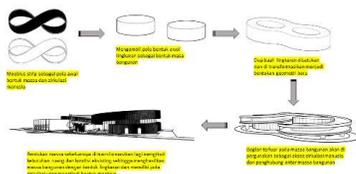
KONSEP

Bentuk bangunan *creative community hub* ini mengambil bentukan dari moebius strip yang akan ditransformasikan menjadi bentuk bangunan, dan sebagai alur sirkulasi manusia di dalamnya.

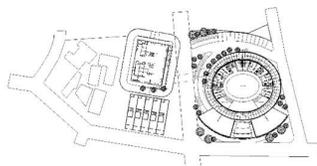


Gambar 1. *Moebius strip*
(Sumber : Shutterstock.com, 2024)

Menggunakan bentukan awal massa bangunan mengikuti bentuk moebius agar dapat mendukung sirkulasi pada aktivitas manusia di dalamnya



Gambar 2. Transormasi bentuk massa
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 3. Site Plan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Konsep pada site plan ini menitik beratkan pada *Flow* atau pergerakan aktivitas pengunjung, aktivitas ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu Komunitas dengan ruang gerak yang luas dan komunitas yang tidak membutuhkan ruang gerak luas, dengan keamanan dan pelayanan di masing-masing kebutuhannya. Pada siteplan terdapat jembatan penghubung (*sky bridge*), jembatan penghubung ini menunjang pergerakan pengunjung



Gambar 4. Perspektif Eksterior Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil rancangan *Creative Community Hub* di kota padang diharapkan sebagai tambahan refrensi dibidang arsitektur khususnya pada komunitas kreatif yang ada pada Kota Padang. Rancangan ini juga menjadikan tempat bagi komunitas untuk berkumpul dengan standar fasilitas dan sirkulasi manusia yang sesuai, serta dapat menghidupkan kawasan sekitar, khususnya pada kawasan Kota Tua Padang. Diharapkan dengan adanya *creative community hub* ini akan berdampak bagi masyarakat daerah dan sekitarnya dengan meningkatkan beberapa sektor diantaranya pariwisata, pendidikan, sosial dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). Kenalakan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(kenkilalan remaja), 129–389.
- [2] Dinata, I. M. A. M., Nurwasih, N. W., & Wicaksana, G. B. A. (2021). *Perencanaan Dan Perancangan Ruang Kreatif Di Badung-Bali (Badung Creative Space)*. 9(2), 379–387. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>
- [3] Harianto, R. (2017). *REVITALISASI BANGUNAN BEKAS PABRIK ES SARI PETOJO SEBAGAI PUSAT KOMUNITAS SENIVISUAL DI KOTA PADANG*, 549, 40–42.